

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik wisatawan museum di Kota Bandung (analisis berbasis pemetaan melalui SIG), dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Latar belakang pendidikan responden mayoritas adalah sarjana dengan jumlah 62 responden dan latar belakang pekerjaan responden mayoritas adalah pegawai swasta dengan jumlah 18 responden. Latar belakang pendidikan responden tidak mempengaruhi mereka dalam memilih mengunjungi museum. Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas responden memilih mengunjungi museum tidak berdasarkan latar belakang pendidikan, yaitu lebih dari setengahnya dengan jumlah 67 responden. Latar belakang pekerjaan responden pun tidak mempengaruhi mereka dalam memilih mengunjungi museum. Berdasarkan hasil penelitian, responden yang sudah bekerja mayoritas memilih mengunjungi museum tidak berdasarkan latar belakang pekerjaan, yaitu dengan jumlah 28 responden dari 32 responden. Menurut responden, mengunjungi museum tidak harus berdasarkan latar belakang pendidikan ataupun pekerjaan.
2. Tujuan kunjungan responden beragam, berdasarkan hasil penelitian, mayoritas responden mengunjungi museum untuk rekreasi/liburan yaitu lebih dari setengahnya dengan jumlah 67 responden. Kunjungan mereka pun bisa jadi berkaitan dengan latar belakang pendidikan dan pekerjaan. Berdasarkan hasil penelitian, lebih dari setengahnya, tujuan kunjungan responden tidak ada kaitannya dengan latar belakang pendidikan dengan jumlah 60 responden, dan responden yang sudah bekerja sebanyak 27 dari 32 responden tujuan kunjungannya tidak berkaitan dengan latar belakang pekerjaan. Kunjungan seseorang ke museum didasari oleh minat orang tersebut. Minat responden mengunjungi museum dibagi menjadi 2, yaitu sengaja meluangkan waktu dan tidak sengaja meluangkan waktu (seperti kebetulan lewat). Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar responden sengaja meluangkan waktu untuk mengunjungi museum dengan jumlah 89 responden. Responden menjawab

mereka sengaja meluangkan waktu untuk mengunjungi museum karena tugas dari sekolah, ingin mengetahui isi museum, mengisi waktu luang/waktu libur, untuk menambah wawasan, dsb.

3. Pola kunjungan wisatawan membentuk pola *single point* karena lebih dari setengahnya responden yaitu berjumlah 63 responden hanya mengunjungi 1 museum saja. Responden mayoritas hanya mengunjungi 1 museum karena keterbatasan waktu luang yang mereka miliki. Pola kunjungan wisatawan pun terdiri dari frekuensi kunjungan, teman perjalanan, lama waktu kunjungan, dan besar pengeluaran. Berdasarkan hasil penelitian, lebih dari setengahnya responden menjawab frekuensi kunjungan pertama kali dengan jumlah 52 responden. Setengahnya responden yaitu berjumlah 50 responden menjawab mengunjungi museum bersama teman. Lebih dari setengahnya responden yaitu berjumlah 51 responden menghabiskan waktu 1-2 jam di museum. Sebagian besar responden yaitu berjumlah 86 responden mengeluarkan biaya < Rp. 50.000. Responden yang mengeluarkan biaya < Rp. 50.000 rata-rata berasal dari Kota Bandung dan daerah sekitar Kota Bandung seperti Kabupaten Bandung.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi bagi pendidikan, khususnya pada bidang Geografi yaitu menambah wawasan dalam materi pembelajaran pengetahuan dasar pemetaan. Selain itu, dengan mengunjungi museum geologi akan menambah wawasan mengenai materi pembelajaran:
 - a. Bumi sebagai ruang kehidupan (materi kelas X semester ganjil)
 - b. Dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan (materi kelas X semester genap)
 - c. Flora dan fauna di Indonesia dan dunia (materi kelas XI semester ganjil)
 - d. Pengelolaan sumber daya alam Indonesia (materi kelas XI semester ganjil)

Sedangkan di Museum Sri Baduga yang berkaitan dengan mata pelajaran geografi hanya ada satu materi pembelajaran, yaitu materi pembelajaran mengenai dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan karena di Museum Sri Baduga juga terdapat beberapa batuan.

2. Bagi pengelola atau pemerintah, informasi dari hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk merancang strategi pengembangan pariwisata berdasarkan karakteristik wisatawannya.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai karakteristik wisatawan museum di Kota Bandung yang telah dilaksanakan, maka berikut ini adalah beberapa rekomendasi yang dapat peneliti berikan:

1. Bagi peserta didik yang sedang mempelajari dan ingin menambah wawasan terkait mata pelajaran geografi mengenai materi bumi sebagai ruang kehidupan, dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan, flora dan fauna di Indonesia dan dunia, dan pengelolaan sumber daya alam Indonesia dapat mengunjungi Museum Geologi. Selain Museum Geologi, Museum Sri Baduga pun dapat menambah wawasan mengenai materi dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan karena di Museum Sri Baduga terdapat beberapa batuan.
2. Bagi guru geografi dapat memberikan pengalaman belajar di luar kelas kepada peserta didik dengan mengarahkan/mengajak peserta didik untuk berkunjung ke Museum Geologi atau ke Museum Sri Baduga. Selain mengarahkan/mengajak peserta didik ke Museum tersebut, guru geografi pun dapat menjadikan informasi dari koleksi-koleksi museum tersebut untuk bahan ajar mengenai materi yang telah diuraikan di atas.
3. Bagi pengelola atau pemerintah dapat merancang strategi pengembangan pariwisata berdasarkan karakteristik wisatawannya. Salah satu contoh dari hasil penelitian yaitu responden didominasi oleh umur 15-24 tahun, rata-rata yang digemari adalah sesuatu yang instagramable, bagi pengelola atau pemerintah bisa menambah sesuatu yang instagramable tanpa menghilangkan niali edukasi sebagai ciri khas museum. Dengan begitu, wisatawan akan lebih lama menghabiskan waktu di museum, akan lebih banyak mengeluarkan uangnya untuk membeli sesuatu yang ada di museum seperti makanan, *souvenir*, dsb, dan jika wisatawan nyaman dengan tempat yang mereka kunjungi maka besar kemungkinan mereka akan berkunjung kembali.

4. Bagi wisatawan, tidak ada salahnya mengunjungi museum karena selain rekreasi, di museum pun dapat menambah wawasan. Bagi yang ingin menambah wawasan mengenai seni rupa bisa berkunjung ke Museum Barli, sejarah Gedung Sate bisa berkunjung ke Museum Gedung Sate, ilmu tentang bumi bisa berkunjung ke Museum Geologi, sejarah Konferensi Asia Afrika bisa berkunjung ke Museum Konferensi Asia Afrika, sejarah Kota Bandung bisa berkunjung ke Museum Kota Bandung, sejarah perjuangan tingkat kodam bisa berkunjung ke Museum Mandala Wangsit Siliwangi, sejarah pendidikan Indonesia bisa berkunjung ke Museum Pendidikan Nasional, sejarah pelayanan pos/hal yang berkaitan dengan pos bisa berkunjung ke Museum Pos Indonesia, dan bagi yang ingin menambah wawasan mengenai kebudayaan Jawa Barat (sejarah, budaya, geologi) bisa berkunjung ke Museum Sri Baduga.